

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Menurut (WHO, 2015) masalah kesehatan mengenai reproduksi wanita yang buruk telah mencapai 33% dan jumlah total beban penyakit yang menyerang pada wanita diseluruh dunia dan jumlah wanita didunia yang pernah mengalami keputihan 75%, sedangkan wanita Eropa yang mengalami keputihan sebesar 25% data tersebut menunjukkan bahwa keputihan pada wanita didunia, Eropa cukup tinggi. Kesehatan reproduksi dikalangan wanita harus memperoleh perhatian yang serius, salah satunya adalah organ seksual wanita. (Indah Setiani, Prabowo, & Paramita, 2016)

Di Indonesia sekitar 90% wanita berpotensi mengalami keputihan karena negara Indonesia adalah daerah yang beriklim tropis, sehingga jamur mudah berkembang yang mengakibatkan banyaknya kasus keputihan (Badaryati, 2012). Gejala keputihan juga dialami oleh wanita yang belum kawin atau remaja puteri yang berumur 15-24 tahun yaitu sekitar 31,8%. Hal ini, menunjukkan remaja lebih berisiko terjadi keputihan (Azizah & Widiawati, 2015)

Menurut (WHO, 2015), remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10 hingga 19 tahun. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 25 tahun 2014, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-18 tahun. Sementara itu, menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN, 2015), rentang usia remaja adalah 10-24 tahun dan belum menikah. Perbedaan definisi tersebut menunjukkan bahwa tidak ada kesepakatan universal mengenai batasan kelompok usia remaja. Namun begitu, masa remaja itu diasosiasikan dengan masa transisi dari anak-anak menuju dewasa. Masa ini merupakan periode persiapan menuju masa dewasa yang akan melewati beberapa tahapan perkembangan pen ng dalam hidup. Selain kematangan fisik dan seksual, remaja juga mengalami tahapan menuju kemandirian sosial dan ekonomi, membangun idetitas, akuisisi kemampuan (skill) untuk kehidupan masa dewasa serta kemampuan bernegosiasi (abstract reasoning) (WHO, 2015)

Menurut (WHO, 2015), berdasarkan data statistik di Indonesia tahun 2008, dari 43,3 juta remaja berusia 15-24 tahun berperilaku tidak sehat, seperti penggunaan cairan pembersih vagina, celana ketat, personal hygiene dan pemakaian panty liner (Azizah & Widiawati, 2015), yang merupakan salah satu penyebab terjadinya keputihan.

Keputihan tidak selamanya merupakan penyakit karena ada juga keputihan yang normal. Oleh sebab itu, keputihan dibagi menjadi dua yaitu, keputihan normal dan abnormal (Bahari, 2012). Keputihan yang normal yang dipengaruhi oleh hormon tertentu sedangkan keputihan

yang abnormal bisa disebabkan oleh infeksi atau peradangan yang terjadi karena mencuci vagina dengan air kotor dan pemakaian pembilas vagina yang berlebihan (Bahari, 2012)

Pengetahuan dianggap penting dan berpengaruh dalam berperilaku hidup sehat (Notoatmodjo, 2010). Keterbatasan pengetahuan dan perawatan kesehatan reproduksi merupakan faktor penentu dalam memelihara kesehatan reproduksi (Irianto, 2014). Apabila alat reproduksi tidak dijaga kebersihannya terutama pada alat genitalia maka akan menyebabkan infeksi, yang pada akhirnya dapat menimbulkan penyakit seperti keputihan (Bahari, 2012). Keputihan (flour albus) merupakan kondisi vagina saat mengeluarkan cairan atau sekret menyerupai nanah (Irianto, 2014). Sekret tersebut dapat bervariasi dalam konsistensi, warna dan bau.

Hasil studi pendahuluan terhadap Mahasiswi Keperawatan Universitas Esa Unggul, didapatkan 20 orang Mahasiswi pernah mengalami Keputihan dan 5 diantaranya sudah mengetahui apa itu keputihan lalu ada 15 mahasiswi yang masih belum mengetahui tentang keputihan baik dari pencegahan, karakteristik dari keputihan normal dan abnormal.

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Keputihan pada Mahasiswi Keperawatan di Universitas Esa Unggul”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti ingin mengetahui **“Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Keputihan pada Mahasiswi Keperawatan di Universitas Esa Unggul”**

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Keputihan pada Mahasiswi Keperawatan di Universitas Esa Unggul

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Teridentifikasi Gambaran Karakteristik Responden Remaja Putri Tentang Keputihan di Mahasiswi Keperawatan Universitas Esa Unggul
2. Teridentifikasi Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Keputihan di Mahasiswi Keperawatan Universitas Esa Unggul

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi instansi pendidikan**

Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Keputihan pada Mahasiswi Keperawatan di Universitas Esa Unggul

### **2. Bagi peneliti lainnya**

Hasil peneliti ini dapat memberikan gambaran atau informasi untuk menambah wawasan dan pengembangan peneliti selanjutnya



Universitas  
**Esa Unggul**



Universitas  
**Esa Unggul**



Universitas  
**Esa U**



Universitas  
**Esa Unggul**



Universitas  
**Esa Unggul**



Universitas  
**Esa U**



Universitas  
**Esa Unggul**



Universitas  
**Esa Unggul**



Universitas  
**Esa U**